

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PRAKTIK KERJA
INDUSTRI (PRAKERIN) PADA KELAS XI JURUSAN TEKNIKA KAPAL
PENANGKAP IKAN DI SMK NEGERI 10 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
Sebagai salah satu persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

IRWAN AFERI

NIM. 15067008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

JURUSAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

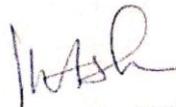
**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) PADA KELAS XI JURUSAN TEKNIKA KAPAL
PENANGKAP IKAN DI SMK NEGERI 10 PADANG**

Nama : Irwan Aferi
NIM/TM : 15067008/2015
Program Studi : (S1) Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Dr. Waskito, M.T.

NIP. 19610808 198602 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Mesin

FT-UNP



Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.

NIP. 19690920 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

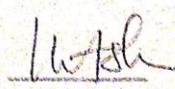
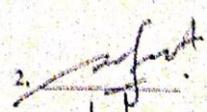
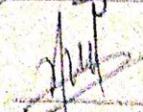
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
dengan Judul

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) PADA KELAS XI JURUSAN TEKNIKA KAPAL PENANGKAP IKAN DI SMK NEGERI 10 PADANG

Nama : Irwan Aferi
NIM/NIM : 15067008/15067008
Program Studi : (S1) Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Waslito, M.T.	1. 
2. Anggota	: Andril Arafat, S.T., M.Eng., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Budi Syabri, S.Pd., M.Pd.T.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan



Irwan Aferi



Scanned with
CamScanner

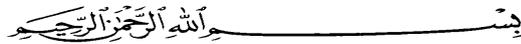
ABSTRAK

Irwan Aferi : Evaluasi Implementasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan Di SMK Negeri 10 Padang

Penelitian ini membahas tentang evaluasi implementasi praktik kerja industri (Prakerin) pada kelas XI Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Padang, yang menemukan permasalahan pada tingkat dan proses pelaksanaan prakerin selama semester ke dua tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode *Contex, Input, Process, Product* (CIPP). Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program prakerin dari bidang *Contex, Input, Process, dan Product Evaluation*. Penelitian ini dilakukan dengan mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif yang disebut dengan metode kombinasi (Mix Method) untuk mengetahui hasil akhir dari sebuah program kebijakan yang telah berlangsung. Penelitian ini menggunakan sebanyak 21 orang siswa sebagai populasi penelitian yang berasal dari siswa kelas XI TKPI dan sebanyak 21 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel ujicoba penelitian yang berasal dari siswa kelas XI Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI). Penelitian ini menjelaskan bahwa program Prakerin pada kelas XI jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan di SMK Negeri 10 Padang sudah berjalan dengan baik, dengan hasil Tujuan Program Prakerin sebesar 89%, dan 91,5% pada Lingkungan Program Prakerin dalam variabel konteks. Hasil deskriptif SDM Siswa sebesar 90,7%, SDM Guru Pembimbing sebesar 90,5%, SDM Instruktur Prakerin sebesar 88,0%, Sarana dan Prasarana Pendukung sebesar 86,5%, Arahan dan Bimbingan dari Sekolah dan DUDI sebesar 86,5% pada Variabel masukan. Persiapan Program Prakerin dengan hasil deskriptif sebesar 88,3%, Pelaksanaan Program Prakerin sebesar 87,0%, Monitoring Pelaksanaan Program Prakerin sebesar 90,0% pada variabel proses, dan hasil deskriptif sebesar 88,7% pada variabel produk.

Keyword: Prakerin, Evaluation, CIPP.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul **“Evaluasi Implementasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan di SMK Negeri 10 Padang”**.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam penyelesaian Penelitian ini, disamping itu penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan laporan ini, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang penulis tempuh dalam pendidikan.
2. Bapak Dr. Waskito, M.T selaku dosen Pembimbing Akademik Sekaligus Sebagai dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Andril Arafat, ST, M.Eng, Ph.D selaku dosen Penguji
4. Bapak Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen Penguji
5. Bapak Dr. Arwizet K., ST.MT selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang
7. Teman-teman jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang angkatan 2015 semoga sukses menjadi generasi penerus harapan bangsa.
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian Penelitian ini.

Atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam Penelitian ini, maka saya mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa penulisan Penelitian ini bukanlah tanpa kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Penelitian ini lebih baik.

Padang, Agustus 2019

Irwan Aferi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Teori	
A. Definisi Evaluasi	9
B. Evaluasi Program	10
1. Pengertian Evaluasi Program	10

2. Tujuan Evaluasi Program	10
C. Praktik Kerja Industri (Prakerin)	12
1. Pengertian Prakerin	12
2. Tujuan Prakerin	13
3. Manfaat Prakerin	13
D. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin)	14
E. Evaluasi Model CIPP	14
F. Penelitian Yang Relevan	17
G. Kerangka Konseptual	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
D. Variabel dan Data	21
1. Variabel	21
2. Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Instrumen Penelitian	22
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	25
H. Teknik Analisis Data	28
1. Reduksi Data	30

2. Penyajian Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	32
1. Evaluasi Konteks Program Prakerin	32
2. Evaluasi Masukan Terhadap Program Prakerin	38
3. Evaluasi Proses	49
4. Evaluasi Produk	57
B. Hasil Temuan Wawancara	60
1. Variabel Konteks	60
2. Input	61
3. Proses	63
4. Produk	64
C. Pembahasan	65
1. Konteks	65
2. Masukan	66
3. Proses	68
4. Produk	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data siswa Prakerin 2017/2018 dan 2018/2019	3
Tabel 2. Jumlah Populasi	20
Tabel 3. Daftar Jawaban Setiap Pernyataan Beserta Sifatnya	24
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 5. Hasil Uji Coba Penelitian	27
Tabel 6. Hasil Reabilitas	28
Tabel 7. Rentangan Kategori Tingkat Pencapaian	30
Tabel 8. Deskripsi Tujuan Program Prakerin Siswa Kelas XI TKPI SMK Negeri 10 Padang	33
Tabel 9. Deskripsi Lingkungan Program	36
Tabel 10. Deskripsi SDM Siswa	38
Tabel 11. Deskripsi SDM Pembimbing	41
Tabel 12. SDM Instruktur Prakerin	43
Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pendukung	45
Tabel 14. Arah dan Bimbingan dari Sekolah dan Dunia Usaha dan Industri	47
Tabel 15. Persiapan Program Prakerin	49
Tabel 16. Pelaksanaan Program Prakerin	52
Tabel 17. Monitoring Pelaksanaan Prakerin	55
Tabel 18. Evaluasi Produk	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Validitas	81
Lampiran 3. Realibilitas	89
Lampiran 4. Angket Penelitian	90
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	95
Lampiran 6. Data-data Pendukung Prakerin	115
Lampiran 7. Surat Penelitian	120
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	123
Lampiran 9. Bukti Konsultasi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spritual, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan suatu tujuan dari pemerintah dalam mencapai dan mewujudkan indonesia menjadi lebih baik lagi kedepannya dengan berbagai tahapan yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia. Penerapan sistem pembelajaran yang di mulai dari dini dengan harapan agar masyarakat Indonesia mampu menjadi masyarakat yang demokratis dan mampu menyampaikan pendapat terkait dengan keadaan-keadaan yang berada di lingkungan Indonesia.

Tahapan yang dilalui peserta didik memiliki kopetensi atau standarisai masing-masing yang telah disepakati dan diterapkan pada setiap tahapannya dalam sistem pendidikan di Indonesia. Tingkatan lebih lanjut sebelum memasuki masa dewasa pada seorang peserta didik yaitu pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta sekolah menengah lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidang yang

dimilikinya. Sekolah kejuruan memiliki tujuan dan metode masing-masing sesuai dengan bidang yang dimiliki. Perbedaan sekolah menengah ini dengan sekolah menengah lainnya yaitu, memiliki kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan baik. Wawasan yang luas memberikan jalur kepada peserta didik dalam mendapatkan pekerjaan setelah melaksanakan pendidikan tingkat menengah jika peserta didik tidak melanjutkan studinya pada jenjang perkuliahan.

Sekolah menengah kejuruan yang ada di Indonesia terutama di daerah Sumatera Barat yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Padang, dimana sekolah ini bergerak pada bidang perkapalan dan pelayaran serta memiliki keahlian dalam melakukan budidaya perikanan. Keahlian yang dikembangkan oleh sekolah ini memiliki tujuan yang berbeda namun tetap bergerak pada bidang kelautan dan perikanan layaknya sebagai sekolah kejuruan dalam bidang kelautan.

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan setiap sekolah pada tingkat kejuruan dengan melakukan kegiatan praktik pada dunia kerja yang biasa disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Prakerin dilakukan dua kali selama pendidikan berlangsung di SMK, yakni pada semester kedua kelas X. Kegiatan ini berlangsung selama seminggu dengan tujuan memperkenalkan bagaimana proses pelaksanaan pada dunia kerja untuk membuka dan menambah wawasan agar terbiasa pada prakerin selanjutnya.

Prakerin kedua dilaksanakan pada semester kedua kelas XI yang dilaksanakan lebih kurang 4-5 bulan, dengan tujuan siswa mampu

menerapkan dan mengaplikasikan pelajaran-pelajaran yang telah diberikan. Pemahaman sistem yang berlaku pada dunia kerja didapatkan dalam prakerin Kedua. Pelaksanaan prakerin kedua yang dilaksanakan pada dua tahun terakhir, terdapat sebanyak 21 orang siswa Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI) yang melaksanakan prakerin pada pelaksanaan tahun 2018/2019 yang berlokasi di Juwana Jawa Tengah, dan juga 19 orang siswa TKPI yang melaksanakan prakerin di Juwana Jawa Tengah pada pelaksanaan tahun 2017/2018 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data siswa Prakerin 2017/2018 dan 2018/2019

No	Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa	Tempat Prakerin	Tahun Pelaksanaan
1	XI/TKPI	19	Juwana Jawa Tengah	2017/2018
2	XI/TKPI	21	Juwana Jawa Tengah	2018/2019

Sumber: Tata Usaha SMKN 10 Padang

Pelaksanaan prakerin pada dua tahun terakhir terlaksana dengan baik, dan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman pada bidang yang dimiliki siswa. Komponen yang terdapat dalam pelaksanaan prakerin pada dua tahun terakhir mampu memberikan bukti bahwa program prakerin dapat merealisasi tujuan pendidikan menengah kejuruan di SMK N 10 Padang.

Pelaksanaan prakerin tahun 2018/2019 memiliki permasalahan yang dapat mengurangi nama baik sekolah, masalah ini dilalukan oleh salah satu siswa Jurusan TKPI yang tidak melaksanakan pekerjaan dan tanggung

jawabnya dengan baik. Penyebab terjadinya masalah ini, karena siswa tidak menyesuaikan antara teori, praktik, dan informasi yang diberikan sekolah, serta sarana prasarana yang tersedia di sekolah dengan sistem yang berada di dunia industri, selain itu tingkat kedisiplinan yang diterapkan di sekolah masih berbedah dengan dunia industri, serta kurangnya pelaksanaan monitoring kelengkapan industri oleh guru pembimbing Prakerin.

Alasan siswa tersebut tidak melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan alasan sakit, tidak enak badan, dan sebagainya, namun siswa yang tidak mengikuti pekerjaan masih mampu melakukan kegiatan lainnya. Inti permasalahan taruna tersebut ialah, merasa dongkol dan menentang pembicaraan pimpinan kapal pada saat ditegur. Masalah ini membuat taruna tersebut harus dipulangkan dari tempat pelaksanaan prakerinnya ke pihak sekolah.

Kelakuan dan kedisiplinan yang tidak baik ini menjadi kendala bagi sekolah dalam memelihara kepercayaan kerjasama dengan pihak kapal. Pengembalian siswa kepada pihak sekolah juga diakibatkan oleh kurang optimalnya usaha guru atau pendidik dalam menerapkan kedisiplinan terhadap siswa. Pemberian informasi terkait pelaksanaan prakerin juga mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Informasi dan teoritik yang diberikan kepada siswa dapat dijadikan patokan dalam pelaksanaan prakerin oleh taruna.

Terkait permasalahan pada latar belakang perlu dilakukan evaluasi tentang prakerin di SMK N 10 Padang. Keberhasilan program yang telah

terlaksana diketahui dengan melakukan evaluasi terkait kelemahan-kelemahan yang ada pada prakerin untuk perbaikan pelaksanaan program kedepannya. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka penulis akan melakukan evaluasi program di SMKN 10 Padang dengan judul Evaluasi Implementasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada Kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan di SMKN 10 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemberian pengetahuan teoritik dan informasi tentang dunia industri/kerja dari sekolah sebelum siswa melakukan praktik kerja industri
2. Peralatan praktik di sekolah masih tertinggal jika dibanding dengan peralatan di dunia industri/kerja
3. Berbedanya tingkat kedisiplinan dunia kerja dengan kedisiplinan yang ada di sekolah sehingga menyebabkan turunnya tingkat kedisiplinan siswa
4. Guru pembimbing belum melaksanakan monitoring ke lapangan secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka perlu dilakukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini, sehingga penelitian ini difokuskan tentang konseptual yang mencakup persoalan esensial yang berhubungan dengan penyelenggaraan Program

Prakerin, meliputi: Konteks, Masukan, Proses, Produk. Batasan objek penelitian ini dilakukan pada Kelas XI Jurusan TKPI di SMKN 10 Padang, yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah ini untuk penentuan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Rumusan masalah yang penulis kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program prakerin di SMKN 10 Padang dikaji dari segi konteks?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan prakerin di SMKN 10 Padang dikaji dari segi masukan?
3. Bagaimana Pelaksanaan Program prakerin di SMKN 10 Padang dikaji dari segi Proses?
4. Bagaimana pelaksanaan program prakerin di SMKN 10 Padang dari segi produk?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan evaluasi konteks terhadap program Prakerin di SMKN 10 Padang
2. Mendeskripsikan evaluasi masukan terhadap program Prakerin di SMKN 10 Padang

3. Mendeskripsikan evaluasi proses terhadap program Prakerin di SMKN 10 Padang
4. Mendeskripsikan evaluasi produk terhadap program Prakerin di SMKN 10 Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pertimbangan dalam pengembangan pendidikan kejuruan, khususnya tentang Prakerin yang ada di SMKN 10 Padang
- b. Sebagai pertimbangan dalam memperbaiki pelaksanaan Prakerin di SMKN 10 Padang
- c. Sebagai masukan bagi pihak industri yang belum bersedia bekerjasama untuk melaksanakan program Prakerin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi industri, khususnya yang dimanfaatkan sebagai tempat program Prakerin SMKN 10 Padang, dapat memberikan masukan tentang model dan implementasi sebenarnya yang diinginkan oleh SMKN 10 Padang
- b. Bagi sekolah, dapat menghasilkan model implementasi yang ideal, sehingga menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja

- c. Bagi guru pembimbing, dapat mengembangkan wawasan guru tentang dunia kerja sesungguhnya dan dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi Prakerin
- d. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan
- e. Bagi orang tua, dapat menerima pengalaman yang dimiliki siswa, dan melalui hasil penelitian ini orang tua menjadi terbuka tentang manfaat Prakerin.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Definisi Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data dalam penentuan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan dari pendidikan itu tercapai, dan jika belum tercapai bagaimana belum serta apa penyebabnya yang diungkap oleh Ralph Tyler dalam Arikunto (2016). Menurut Farida (2008: 189-190), mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi untuk membuat penelitian, yang mana kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Menurut Cronbach dan Stufflebeam dalam Arikunto (2016), mengemukakan bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan.

Peter H. Rossi dan Howard E. Freeman dalam Wirawan (2016), menyatakan bahwa evaluasi merupakan aktivitas ilmu sosial dan metode-metodenya dengan keseluruhan paradigma ilmu sosial. Menurut Scriven dalam Wirawan (2016), mengemukakan evaluasi merupakan *transdiscipline* karena menjadi elemen esensial pada akademik *discipline* lain, sebagai alat yang membedakan sains dari *pseudo-discipline* atau disiplin semu.

Menurut Vendung dalam Wirawan (2016), evaluasi merupakan pengamatan dari kegiatan yang telah berlangsung agar dapat menyetir kedepan. Evaluasi merupakan mekanisme untuk memonitor, mensistematiskan, dan meningkatkan aktivitas pemerintah dan hasil-hasilnya

sehingga pejabat publik dalam pekerjaannya dimasa akan datang dapat bertindak, bertanggung jawab, kreatif dan seefisien mungkin.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap kegiatan yang akan berlangsung kedepannya.

B. Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program atau kegiatan yang telah terlaksana, yang dikemukakan oleh Arikunto (2016). Evaluasi program juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Jadi evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari suatu program yang telah terlaksana, sekaligus untuk mempersentasekan tingkat keberhasilannya dan menjadi acuan perbaikan untuk program-program yang akan dilakukan kedepannya.

2. Tujuan Evaluasi Program

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar-mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan

tindak lanjutnya, oleh Daryanto (2014). Sukardi (2012: 5-10), mengemukakan enam tujuan evaluasi yang berkaitan dengan pembelajaran, antara lain: 1. Menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan, 2. Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, 3. Sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang telah siswa ketahui, 4. Motivasi belajar siswa, 5. Menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, 6. Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Tujuan evaluasi terdiri atas tujuan umum (*goals*) dan tujuan khusus (*objectives*). Tujuan umum dinyatakan dalam rumusan umum, sedangkan tujuan khusus dinyatakan dalam rumusan khusus dan terbatas, serta merupakan rincian dari tujuan umum. Tujuan evaluasi secara *implicit* telah terumuskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.

Tujuan khusus mencakup upaya untuk memberi masukan tentang kebijakan pendidikan, hasil program pendidikan, kurikulum, tanggapan masyarakat terhadap program, sumber daya program pendidikan, dampak pembelajaran, dan manajemen program pendidikan.

Wirawan (2016 : 30-33), mengemukakan sebelas tujuan dari dilaksanakannya evaluasi, antara lain: 1. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat, 2. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, 3. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar, 4. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan

menemukan mana dimensi program yang berjalan dan mana yang tidak berjalan, 5. Pengembangan staf program, 6. Memenuhi ketentuan Undang-undang, 7. Akreditasi program, 8. Mengukur *cost effectiveness* dan *cost-efficiency*, 9. Mengambil keputusan mengenai program, 10. *Accountabilitas*, 11. Memberikan balikan kepada kepada pimpinan dan staf program.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai dan mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah berlangsung. Hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai rujukan untuk pelaksanaan program yang akan dilaksanakan selanjutnya oleh suatu lembaga.

C. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

1. Pengertian Prakerin

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan sesuai dengan program keahlian siswa dalam kurun waktu tertentu, oleh Firdaus (2012).

Dikmenjur (1999) dalam Nyoman Dantes 2013, mengemukakan bahwa Praktik kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program keahlian dunia industri secara langsung dalam mencapai suatu tingkat keahlian.

Pengalaman kerja diperoleh untuk meningkatkan keahlian secara profesional, karena dunia industri memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan ahli dalam bidangnya.

Defenisi dari Prakerin adalah suatu kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri, yang masih relevan dengan kompetensi siswa secara sistematis dalam kurun waktu tertentu.

2. Tujuan Prakerin

Penyelenggaraan pendidikan dengan sistem ganda ini Menurut Wardiman dalam Budi (2015) bertujuan untuk:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja)
2. Memperkokoh "*link and mach*" antara sekolah dengan dunia kerja
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional
4. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan
5. Mencapai hasil pendidikan sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam dunia kerja.

3. Manfaat Prakerin

Prakerin bermanfaat memberikan pengalaman-pengalaman praktik yang berharga untuk menambah wawasan peserta didik menjadi lebih

luas. Sikap kerja yang tinggi juga bisa dimiliki dalam pelaksanaan prakerin ini sekaligus sebagai motivasi dalam meningkatkan etos kerja siswa sebagai tamatan SMK.

D. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Evaluasi program merupakan upaya dalam mengetahui tingkat keberhasilan program yang terlaksana secara cermat dengan mengetahui keefektifan masing-masing komponen, suatu program dapat diambil keputusannya terkait dengan evaluasi sekaligus dapat menghentikan program tersebut jika dipandang tidak bermanfaat atau tidak terlaksana sesuai dengan harapan, merevisi program pada bagian-bagian jika kurang sesuai dengan harapan atau melanjutkan program jika pelaksanaan program menunjukkan segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan yang diterapkan..

E. Evaluasi Model CIIP

Evaluasi model CIIP merupakan model yang banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam. dkk (1986) di *Ohio State University (OSU)*. CIPP merupakan singkatan dari *context* (konteks), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil) evaluasi. Keempat singkatan ini merupakan sebuah program kegiatan evaluasi yang memandang program yang akan dievaluasi sebagai sebuah sistem yang dijalankan. Sukardi (2012: 63), menggambarkan bagian atau komponen dari metode CIPP ialah sebagai berikut:

1. *Context Evaluation* (Evaluasi Terhadap Konteks)

Evaluasi kontek menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan. Evaluasi konteks merupakan penggambaran kondisi lingkungan yang relevan atau kondisi aktual yang terjadi di lingkungan tersebut. Evaluasi konteks merupakan suatu analisis situasi, membaca realitas dimana individu menemukan diri mereka dan menilai bahwa realitas tersebut berhubungan dengan yang ingin mereka lakukan.

Evaluasi konteks ini peneliti menemukan konteks permasalahan pada pelaksanaan prakerin dimana terdapat kendala yang mengakibatkan keadaan pada program tersebut mengalami kekurangan pencapaian terhadap apa yang diharapkan oleh program prakerin tersebut.

2. *Input Evaluation* (Evaluasi Terhadap Masukan)

Evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Evaluasi Input pada model CIPP terhadap program praktik kerja industri, untuk mendapatkan informasi tentang program praktik kerja industri berupa karakteristik, siswa yang terlibat dalam pelaksanaannya, strategi yang dilaksanakan untuk keberhasilan program serta informasi sarana dan prasarana program pendukung kelancaran program dengan baik.

3. *Prosess Evaluation* (Evaluasi Terhadap Proses)

Evaluasi proses menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasi sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan. Evaluasi proses dalam model CIPP terhadap program Praktik Kerja Industri dimaksudkan untuk mengukur relevansi kegiatan program Prakerin dengan kebutuhan siswa. Evaluasi proses juga dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana keterlaksanaan program yang telah direncanakan beserta hambatan-hambatan yang terdapat pada saat pelaksanaan program tersebut.

4. *Evaluation Product* (Evaluasi Terhadap Produk)

Evaluasi produk mengakomodasi informasi untuk menyakinkan dalam kondisi apa tujuan yang dapat dicapai dan juga untuk menentukan, jika strategi yang berkaitan dengan prosedur yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, modifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang seperti sekarang. Model CIPP pada evaluasi produk dari praktik kerja industri digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program baik dalam peningkatan kemampuan peserta didik maupun keberhasilan praktik kerja industri dalam menunjang prestasi siswa. Sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan keberlanjutan dari program selanjutnya yang akan dilaksanakan dengan metode apa agar program tersebut dapat tercapai dengan baik.

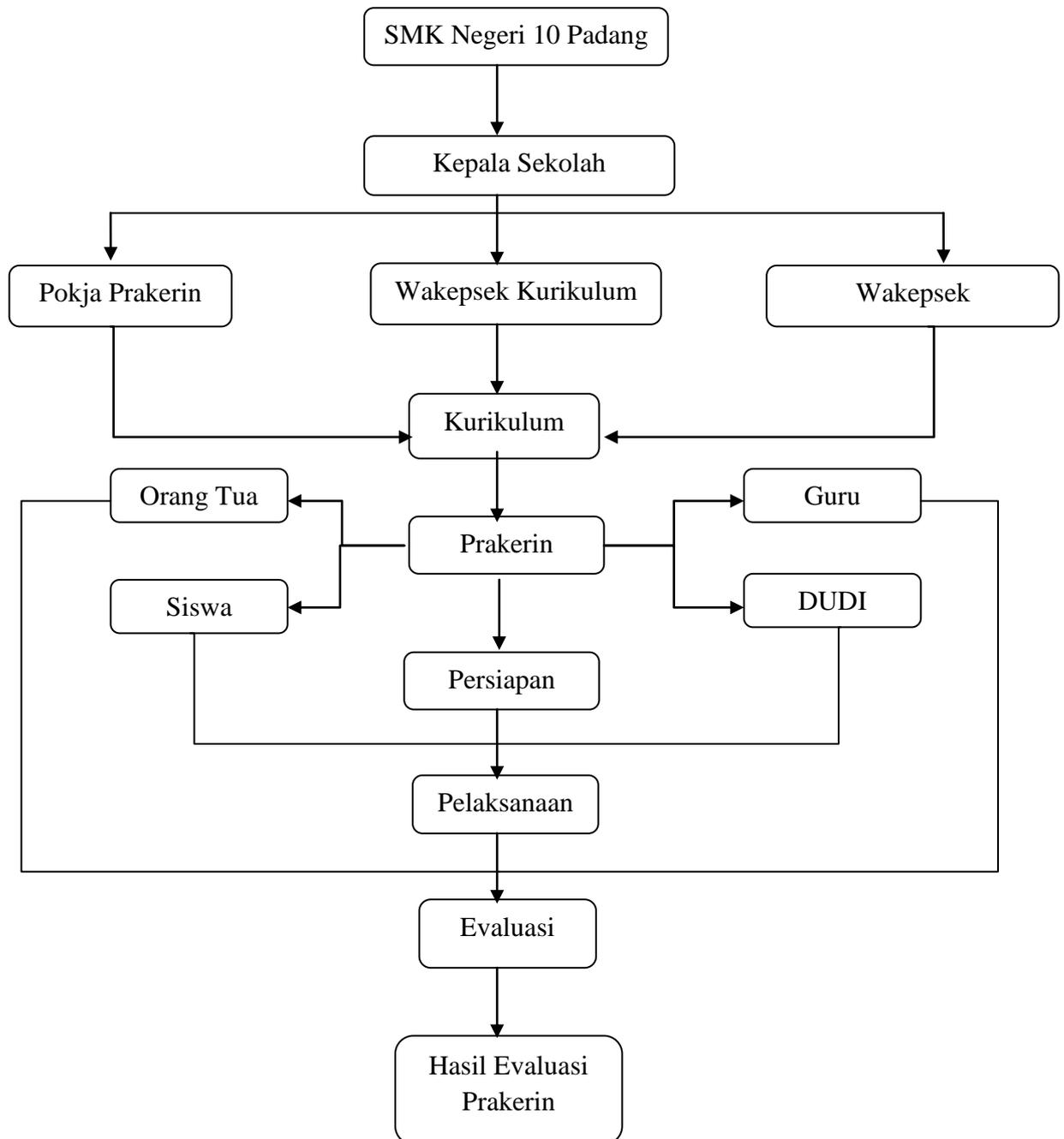
F. Penelitian Yang Relevan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis beberap sumber yang dapat mendukung penelitian ini, diantaranya sebagai berikut: Irfan Nofriandi (2008), dalam penelitiannya Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Jurusan Tekni Mesin SMKN 1 Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012 Dengan Metoda CIPP.

Muzawwir (2016), Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Siti Nur Hayyinah (2016), dalam Penelitiannya Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Menggunakan Pendekatan Metode Stake SMK N 2 Purwokerto. Catur Suharyadi (2013), dalam penelitiannya Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di Kota Yogyakarta.

G. Kerangka Konseptual

SMKN 10 Padang memiliki kurikulum yang didalamnya terdapat Program Praktik Kerja Industri (Prakerin), dalam menjalankan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) kepala sekolah bekerja sama dengan Wakil Kepala Sekolah (Wakepsek) Bidang Kurikulum, Wakepsek Hubungan Masyarakat (Humas), Kelompok Kerja (POKJA) sehingga dapat dibentuk kerangka konseptualnya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul Evaluasi Implementasi Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada Kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan di SMKN 10 Padang menggunakan metode model CIPP yaitu, *Context* (konteks), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konteks

Terdiri dari Tujuan Program Prakerin dengan hasil deskriptif sebesar 89,3%, dan Lingkungan Program Prakerin dengan hasil Deskriptif sebesar 91,5%, dimana telah berjalan dengan baik dan didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

2. Masukan

Terdiri dari SDM Siswa dengan hasil deskriptif sebesar 90,7%, SDM Guru Pembimbing dengan hasil deskriptif sebesar 90,5%, SDM Instruktur Prakerin dengan hasil deskriptif sebesar 88,0%, Sarana dan Prasarana Pendukung dengan hasil deskriptif sebesar 86,5%, Arah dan Bimbingan dari Sekolah dan DUDI dengan hasil deskriptif sebesar 86,5%, dimana telah sesuai dengan indikator-indikator pada variabel masukan dalam pelaksanaan program prakerin.

3. Proses

Terdiri dari Persiapan Program Prakerin dengan hasil deskriptif sebesar 88,3%, Pelaksanaan Program Prakerin dengan hasil deskriptif 87,0%, Monitoring Pelaksanaan Program Prakerin dengan hasil deskriptif sebesar 90,0%, dimana telah sesuai dengan indikator-indikator pada variabel Proses dalam pelaksanaan program prakerin.

4. Produk

Berdasarkan analisis deskriptif produk dengan hasil deskriptif sebesar 88,7%, dimana juga telah sesuai dengan hasil yang diharapkan pada pelaksanaan program prakerin dengan peningkatan kemampuan siswa setelah selesai melaksanakan program prakerin.

B. Saran

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada kesimpulan diatas maka dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Walaupun didapatkan hasil dengan baik pada evaluasi model CIPP ini, diharapkan agar tetap meningkatkan proses dan persiapan yang lebih baik
2. Diharapkan agar siswa yang telah melaksanakan program prakerin agar dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan program prakerin dalam kehidupan sehari-hari
3. Pelaksanaan program prakerin dapat dilanjutkan pada pelaksanaan berikutnya dengan masukan agar dapat memperbaiki perlengkapan sarana dan prasarana di sekolah

4. Meningkatkan tingkat kedisiplinan kepada siswa, dan memberikan informasi terkait lingkungan dan pelaksanaan prakerin sebelum dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanico Dwi Muryadi. (2017). "Model Program Dalam Penelitian Evaluasi." *Jurnal Ilmiah Penjas*. (ISSN: 2442-3874, Vol. 3, No. 1). Hlm. 8-9
- Ashiong P. Munthe. (2015). "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat." *Scholaria*. (Vol. 5, No. 2). Hlm. 1-5
- Budi Tri Siswanto, Isnania Lestari. (2015). "Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi*. (Vol. 5, No. 2). Hlm. 186-187
- Daryanto (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farida Yusuf Tayibnapi (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rinika Cipta
- Irfan Nofriadi. (2012). "Evaluasi Program Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mesin SMKN 1 Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012 dengan Metoda CIPP." *Laporan Penelitian*. UNP.
- I Nengah Suartika, Nyoman Dantes, I Made Candiasa. (2013). "Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dalam Kaitannya dengan Pendidikan Sistem Ganda di SMKN 1 Susut." *e-Journal Program Pascasarjana*. (Vol. 3). Hlm. 2-5
- Jeane Marie Tulung. (2014). "Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Balai Diklat Keagamaan Manado." *Journal Acta Diurna*. (Vol. III, No. 3). Hlm. 4
- Riduwan (2009). *Pengantar Stastitika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, ekonomi, dan Bisnis*. Jakarta: Alfabeta
- Rulam Ahmadi (2014). *Metodologi Penetian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suharsimi Arikunto (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi, H.M. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wirawan (2016). *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Zamzam Zamawi Firdaus. (2012). "Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi*. (Vol. 2, No. 3). Hlm. 400-401.